

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL TERHADAP CV.
KURNIA ABADI DALAM USAHA UNTUK
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI
PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG**



Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi

**Oleh:
Belinda Solihin
2016130001**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No.1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020**

**OPERATIONAL REVIEW ON CV. KURNIA ABADI IN
EFFORTS TO IMPROVE THE EFFECTIVENESS AND
EFFICIENCY OF THE MANAGEMENT OF TRADE
GOODS INVENTORY**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's
Degree in Accounting*

**By:
Belinda Solihin
2016130001**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL TERHADAP CV.
KURNIA ABADI DALAM USAHA UNTUK
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI
PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG**

Oleh:
Belinda Solihin
2016130001

Bandung, Juli 2020

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Belinda Solihin
Tempat, tanggal lahir : Garut, 2 April 1998
NPM : 2016130001
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pemeriksaan Operasional Terhadap Cv. Kurnia Abadi Dalam Usaha Untuk Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Persediaan Barang Dagang

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Garut,

Dinyatakan tanggal : Juni 2020

Pembuat pernyataan :



(Belinda Solihin)

ABSTRAK

Perekonomian global membuat dunia bisnis menjadi tidak stabil, sehingga para pengusaha bisnis perlu beradaptasi untuk dapat menghadapi situasi seperti ini. Mereka perlu memikirkan dan mempertimbangkan berbagai cara untuk mempertahankan kestabilan bisnisnya agar dapat bertahan pada bidang industri yang ditekuni serta dapat bersaing dengan para pelaku bisnis lainnya. Perusahaan dalam sektor industri distributor barang jadi perlu pengawasan lebih terhadap kebijakan dan prosedur pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien untuk mengoptimalkan tercapainya tujuan perusahaan. CV. Kurnia Abadi merupakan salah satu perusahaan distributor *non-food* yang mendistribusikan persediaan barang jadi ke *General Trade* dan *Modern Trade* di kabupaten Subang dan Purwakarta. Pengelolaan persediaan yang dimiliki perusahaan seringkali mengalami masalah berupa kehabisan barang saat barang sedang dibutuhkan, kelebihan barang, terjadinya penumpukan barang, kerusakan barang serta terdapat perbedaan atau selisih jumlah antara barang yang terdaftar di komputer dengan barang yang berada di gudang.

Pemeriksaan operasional merupakan sebuah proses untuk mengevaluasi kegiatan operasi perusahaan apakah sudah berjalan efektif dan efisien atau belum. Pemeriksaan operasional pada perusahaan distributor berfokus pada pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh perusahaan. Pengelolaan persediaan merupakan hal penting karena persediaan merupakan aset perusahaan yang berpengaruh langsung terhadap kemampuan perusahaan untuk memperoleh penghasilan.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *descriptive analysis*. Sumber data diperoleh dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder berasal dari jurnal dan buku. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan penelitian kepustakaan. Pemeriksaan operasional terhadap pengelolaan persediaan menggunakan perhitungan *safety stock* untuk menghitung persediaan minimum yang harus dimiliki perusahaan menggunakan pendekatan *level of service* dan menentukan titik pemesanan persediaan kembali yang dihitung dengan metode perhitungan *reorder point*.

Melalui pemeriksaan operasional yang telah dilakukan, ditemukan adanya kelemahan pada pengelolaan persediaan CV. Kurnia Abadi. Kelemahan tersebut adalah prosedur mengenai metode pemesanan belum memadai, penyimpanan persediaan barang di gudang belum berjalan dengan baik, lemahnya pengawasan dan pengendalian terkait aktivitas pengelolaan persediaan, dokumen-dokumen terkait pengelolaan persediaan belum memadai, perusahaan tidak memiliki SOP tertulis. Berdasarkan kelemahan-kelemahan tersebut, disarankan agar perusahaan menghitung besarnya *safety stock* dan *reorder point* untuk melakukan pemesanan barang agar perusahaan tidak kekurangan atau kelebihan persediaan, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Selain itu, untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan perusahaan juga perlu memperhatikan penggunaan sumber daya secara optimal seperti penyimpanan persediaan dalam gudang tertata dengan rapih dan baik, perusahaan perlu membuat dokumen kartu *stock* dan dokumen penerimaan barang, Direktur dan Supervisor Admin melakukan pengawasan langsung secara rutin, dan perusahaan perlu membuat prosedur dan kebijakan terkait standar operasional prosedur secara tertulis untuk mengingatkan para karyawan mengenai tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan.

Kata Kunci: Pemeriksaan, operasional, pengelolaan, persediaan.

ABSTRACT

The uncertainty of the global economy makes the business world unstable, so business entrepreneurs need to adapt to be able to face such a situation. They need to think about and consider a variety of ways to maintain their business stability in order to withstand the areas of industry in which they can compete with other business people. Companies in the industry sector of goods distributor so need more supervision to the policies and procedures of inventory management effective and efficient to optimize the achievement of the company objectives. CV. Kurnia Abadi is one of the companies of non-food distributors who distribute finished goods supply to General Trade and Modern Trade in Subang and Purwakarta districts. Inventory management owned by the company often have problems of running out of goods when goods are needed, excess goods, the occurrence of goods buildup, damage of goods and sometimes there are differences between the amount of goods registered on the computer with the goods in the warehouse.

Operational check is a process to evaluate the operations of the company whether it is running effectively and efficiently. Operational inspection of the Distributor company focuses on inventory management undertaken by the company. Inventory management is important because inventory is a company asset that directly affects the ability of the company to earn income.

The research methods used in this research is descriptive methods of analysis. Data sources are obtained from primary and secondary data. Primary data is derived from online interviews and observations, while secondary data comes from journals and books. The data collection techniques used are interviews, documentation and literature research. Operational checks on inventory management using safety stock calculation to calculate the minimum supply that the company must have using the level of service approach and determine the return of the inventory order point calculated by reorder point calculation method.

Through the operational inspections that have been conducted, there are a weaknesses in inventory management CV. Kurnia Abadi. The drawback is that the procedure of ordering an insufficient supply of goods, the storage of goods inventory in the warehouse has not been running well, weak supervision and control related to the activity of inventory management, documents related to the preparation of the supply has not been adequate, the company does not have a written standard operating procedure.

Based on these weaknesses, it is advisable that the company calculate the magnitude of safety stock and reorder point to order goods so that the company does not lack or excess inventory, so as to increase the effectiveness of inventory management to meet the needs of customers. and increase the efficiency of inventory management by keeping the inventory storage in the warehouse neatly organized and good because of the amount of inventory that is not excessive. In addition, the company also needs to create stock card documents and goods receiving documents, the director and the Admin Supervisor conduct regular direct supervision, and the company needs to make procedures and policies regarding the operational standards of procedures in writing to remind employees of the duties and responsibilities to be undertaken to improve efficiency with optimal use of resources.

Keywords: inspection, operational, management, inventory.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmatNya yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemeriksaan Operasional Terhadap CV. Kurnia Abadi Untuk Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Persediaan Barang Dagang” dengan tepat waktu. Penulisan skripsi disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan. Dalam proses pembuatan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Papa, mama dan Anthony selaku orang tua dan adik dari penulis yang selalu memberikan nasihat serta dukungan baik dalam bentuk doa, moral dan finansial.
2. Aem, Empe dan Cinon selaku keluarga terdekat yang selalu memberikan dukungan dengan menyediakan fasilitas yang penulis butuhkan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta selaku dosen wali penulis serta dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya selama proses penyusunan skripsi.
4. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Dr. Amelia Setiawan S.E., M.Ak.,Ak., CISA selaku Wakil Dekan Bidang Akademik.
6. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
7. Seluruh dosen, staf administrasi, dan pekarya Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membantu selama proses perkuliahan.
8. Seluruh dosen penguji skripsi yang telah menyediakan waktu dan tenaganya dalam proses pengujian skripsi penulis.
9. Bapak Ken selaku Direktur dan perwakilan dari perusahaan CV. Kurnia Abadi yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi.

10. Maria Hana, Gloria, Elisna, Karin, Ronaldo, Jeremy yang merupakan teman-teman seperjuangan peneliti dalam menyusun skripsi.
11. Gilang Gemilang Silitonga selaku teman dekat penulis yang selalu memberikan dukungan dan menjadi penyemangat dalam mengerjakan skripsi serta menjadi tempat bercerita yang selalu dengan sabar mendengarkan keluh kesah penulis.
12. Teman-teman D'*Ixchel* sedari kecil Verent, Via, Lea, Amanda yang selalu memberi dukungan dan doa.
13. Teman-teman di grup bermain Yoana, Sellie, Didiw, Alex, Lamsar, Aldi, Biwi, Kelvin, Bastan, Bagas dan Teddy.
14. Teman-teman Akuntansi Angkatan 2016 selaku teman seperjuangan dari awal perkuliahan dimulai.
15. Segenap pihak yang telah membantu peneliti selama masa perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini dan masih perlu untuk disempurnakan. Oleh karena itu penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan maupun kata-kata yang kurang berkenan. Peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi banyak pihak serta dapat dijadikan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.

Garut, Juni 2020

Penulis,

Belinda Solihin

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran	5
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	8
2.1. Pemeriksaan	8
2.1.1. Pengertian Pemeriksaan	8
2.1.2. Jenis-Jenis Pemeriksaan	8
2.2. Pemeriksaan Operasional	9
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional.....	10
2.2.2. Tujuan Pemeriksaan Operasional.....	10
2.2.3. Manfaat Pemeriksaan Operasional.....	12
2.2.4. Jenis-Jenis Pemeriksaan Operasional.....	13
2.2.5. Kriteria Pemeriksaan Operasional.....	13
2.2.6. Efektivitas, Efisiensi dan Ekonomis	14
2.2.7. Tahap-Tahap Pemeriksaan Operasional.....	15
2.3. Pengendalian Internal	22
2.3.1. Pengertian Pengendalian Internal.....	22
2.3.2. Tujuan Pengendalian Internal	22
2.3.3. Fungsi Pengendalian Internal.....	23

2.3.4.	Komponen Pengendalian Internal	24
2.4.	Persediaan.....	25
2.4.1.	Pengertian Persediaan	25
2.4.2.	Jenis-Jenis Persediaan	25
2.4.3.	Manfaat Persediaan	26
2.4.4.	Biaya yang Timbul Berkaitan dengan Persediaan	27
2.5.	Pengelolaan Persediaan	28
2.5.1.	Pengertian Pengelolaan Persediaan.....	28
2.5.2.	Tujuan Pengelolaan Persediaan.....	29
2.5.3.	Manfaat Pengelolaan Persediaan.....	29
2.5.4.	Metode Pengelolaan Persediaan.....	30
2.5.5.	Syarat Pengelolaan Persediaan yang Baik	32
BAB 3	METODE DAN OBJEK PENELITIAN	34
3.1.	Metode Penelitian.....	34
3.1.1.	Jenis Penelitian.....	34
3.1.2.	Sumber Data.....	34
3.1.3.	Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.1.4.	Teknik Pengolahan Data	37
3.1.5.	Kerangka Penelitian	38
3.2.	Objek Penelitian	41
3.2.1.	Profil Perusahaan	41
3.2.2.	Visi dan Misi Perusahaan.....	41
3.2.3.	Struktur Organisasi	42
3.2.4.	Deskripsi Pekerjaan.....	42
3.2.5.	Gambaran Umum Prosedur Pengelolaan Persediaan.....	44
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47

4.1. Tahapan Perencanaan (<i>Planning Phase</i>).....	47
4.2. Tahapan Program Kerja (<i>Work Program Phase</i>).....	51
4.3. Tahapan Pekerjaan Lapangan (<i>Field Work Phase</i>)	52
4.3.1. Hasil wawancara dengan Direktur CV. Kurnia Abadi mengenai prosedur dan kebijakan permintaan pemesanan barang kepada pihak pabrik ataupun pemasok lainnya.....	53
4.3.2. Hasil wawancara dengan Kepala Gudang CV. Kurnia Abadi mengenai prosedur dan kebijakan penerimaan, pengeluaran, penyimpanan barang, proses <i>stock opname</i> serta pembagian tugas dan pekerjaan dalam gudang.....	55
4.3.3. Hasil wawancara dengan Supervisor Admin CV. Kurnia Abadi terkait prosedur dan pencatatan persediaan yang dilakukan oleh perusahaan.	62
4.3.4. Hasil observasi terkait pengelolaan persediaan pada perusahaan CV. Kurnia Abadi.....	64
4.3.5. Mengumpulkan data yang diperoleh dari Direktur CV. Kurnia Abadi untuk pengolahan data analisis kuantitatif terkait dengan pengelolaan persediaan perusahaan.....	67
4.3.6.1. Perhitungan Persediaan Akhir Produk	73
4.3.6.2. Perhitungan <i>Safety Stock</i> Persediaan.....	79
4.3.6.3. Perhitungan <i>Reorder Point</i>	86
4.3.6.4. Perhitungan Kekurangan Atau Kelebihan Persediaan	88
4.3.6.5. Perhitungan <i>Stockout Cost</i> Persediaan.....	95
4.3.6.6. Perhitungan Biaya Yang Tersimpan Pada Persediaan Yang Berlebih (<i>Opportunity Cost</i>)	99
4.3.6.7. Perhitungan Kerugian Akibat <i>Bad Stock</i> atau Persediaan Tidak Laku Dijual.....	106
4.3.6.8. Perhitungan Total Kerugian yang Terjadi Akibat Timbulnya <i>Stockout Cost</i> , <i>Opportunity Cost</i> , dan <i>Bad Stocks</i>	107

4.4. Tahap Pengembangan Review Temuan dan Pemberian Rekomendasi (<i>Development of Review Findings and Recommendation Phase</i>).....	113
4.5. Peran Pemeriksaan Operasional Dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Persediaan.	122
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	124
5.1. Kesimpulan.....	124
5.2. Saran.....	127
DAFTAR PUSTAKA	130
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Daftar Barang CV. Kurnia Abadi	68
Tabel 4.2.	Daftar Harga Jual Beli Persediaan CV. Kurnia Abadi	68
Tabel 4.3.	Persediaan Awal Pada Bulan Oktober 2019 – Maret 2020	70
Tabel 4.4.	Jumlah Pembelian Pada Bulan Oktober 2019 – Maret 2020 CV.....	71
Tabel 4.5.	Jumlah Penjualan Bulan Oktober 2019 – Maret 2020 CV. Kurnia Abadi	72
Tabel 4.6.	Perhitungan Persediaan Akhir Produk Minyak Zaitun Npack 12x175ml.....	73
Tabel 4.7.	Perhitungan Persediaan Akhir Produk Vanish Pink RCG 12x6x60ml.....	74
Tabel 4.8.	Perhitungan Persediaan Akhir Produk Vanish Pink 12x425ml....	75
Tabel 4.9.	Perhitungan Persediaan Akhir Produk Vanish Poch 12x800ml ...	76
Tabel 4.10.	Perhitungan Persediaan Akhir Produk Har Btl Power 12x450ml.....	76
Tabel 4.11.	Perhitungan Persediaan Akhir Produk De Bw PCH 410 FRS 12x2x410ml.....	77
Tabel 4.12.	Perhitungan Persediaan Akhir Produk De Bs 3SP Energize 12x4x105gm	78
Tabel 4.13.	Perhitungan Persediaan Akhir Produk Das HK Original 144x105gr.....	79
Tabel 4.14.	Perhitungan Standar Deviasi Produk Minyak Zaitun Npack 12x175ml.....	80
Tabel 4.15.	Perhitungan Standar Deviasi Produk Vanish Pink RCG 12x6x60ml	81
Tabel 4.16.	Perhitungan Standar Deviasi Produk Vanish Pink PCH 12x425ml.....	82
Tabel 4.17.	Perhitungan Standar Deviasi Produk Vanish Poch 12x800ml	82
Tabel 4.18.	Perhitungan Standar Deviasi Produk Har Btl Power 12x450ml...	83
Tabel 4.19.	Perhitungan Standar Deviasi Produk De Bw PCH 410 FRS 12x2x410ml.....	84

Tabel 4.20.	Perhitungan Standar Deviasi Produk De Bs 3SP Energize 12x4x105gm	85
Tabel 4.21.	Perhitungan Standar Deviasi Produk Das HK Original 144x105gr	85
Tabel 4.22.	Perhitungan <i>Reorder Point</i>	87
Tabel 4.23.	Perhitungan Kekurangan atau Kelebihan Persediaan Minyak Zaitun Npack 12x175ml	88
Tabel 4.24.	Perhitungan Kekurangan atau Kelebihan Persediaan Vanish Pink RCG 12x6x60ml	89
Tabel 4.25.	Perhitungan Kekurangan atau Kelebihan Persediaan Vanish Pink PCH 12x425ml	90
Tabel 4.26.	Perhitungan Kekurangan atau Kelebihan Persediaan Vanish Poch 12x800ml	91
Tabel 4.27.	Perhitungan Kekurangan atau Kelebihan Persediaan Har Btl Power 12x450ml	91
Tabel 4.28.	Perhitungan Kekurangan atau Kelebihan Persediaan De Bw PCH 410 FRS 12x2x410ml	92
Tabel 4.29.	Perhitungan Kekurangan atau Kelebihan Persediaan De Bs 3SP Energize 12x4x105gm	93
Tabel 4.30.	Perhitungan Kekurangan atau Kelebihan Persediaan Das HK Original 144x105gr	94
Tabel 4.31.	Perhitungan Stockout Cost Produk Vanis Pink RCG 12x60ml...	95
Tabel 4.32.	Perhitungan Stockout Cost Produk Vanis Pink PCH 12x425ml ..	96
Tabel 4.33.	Perhitungan Stockout Cost Produk Vanis Poch 12x800ml	96
Tabel 4.34.	Perhitungan Stockout Cost Produk Har Btl Power 12x450ml	97
Tabel 4.35.	Perhitungan Stockout Cost Produk De Bw PCH 410 FRS12x2x410ml	97
Tabel 4.36.	Perhitungan Stockout Cost Produk De Bs 3SP Energize 12x4x105gm	98
Tabel 4.37.	Perhitungan Total Stockout Cost Persediaan CV. Kurnia Abadi.....	98

Tabel 4.38.	Perhitungan Opportunity Cost Produk Minyak Zaitun Npack 12x175ml	100
Tabel 4.39.	Perhitungan Opportunity Cost Produk Vanish Pink RCG 12x6x60ml	101
Tabel 4.40.	Perhitungan Opportunity Cost Produk Vanish Pink PCH 12x425ml	101
Tabel 4.41.	Perhitungan Opportunity Cost Produk Vanish Poch 12x800ml...	102
Tabel 4.42.	Perhitungan Opportunity Cost Produk Har Btl Power 12x450ml	102
Tabel 4.43.	Perhitungan Opportunity Cost Produk De Bw PCH 410 FRS 12x2x410ml	103
Tabel 4.44.	Perhitungan Opportunity Cost Produk De Bs 3SP Energize 12x4x105gm	104
Tabel 4.45.	Perhitungan Opportunity Cost Produk Das HK Original 144x105gr	104
Tabel 4.46.	Perhitungan Total Opportunity Cost Persediaan CV. Kurnia Abadi.....	105
Tabel 4.47.	Perhitungan Kerugian Akibat Bad Stocks	106
Tabel 4.48.	Total Kerugian Akibat Terjadinya Kekurangan, Kelebihan dan Kerusakan Persediaan Pada CV. Kurnia Abadi.....	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Kerangka Penelitian	40
Gambar 3.2. Struktur Organisasi CV. Kurnia Abadi	42

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perekonomian global membuat dunia bisnis menjadi tidak stabil, sehingga para pengusaha bisnis perlu beradaptasi untuk dapat menghadapi situasi seperti ini. Mereka perlu memikirkan dan mempertimbangkan berbagai cara untuk mempertahankan kestabilan bisnisnya agar dapat tetap bertahan pada bidang industri yang ditekuni serta dapat bersaing dengan para pelaku bisnis lainnya. Selain itu para pelaku bisnis juga harus memikirkan cara untuk dapat mengurangi risiko internal maupun risiko eksternal. Risiko internal merupakan risiko yang bersumber dari dalam perusahaan, seperti kerusakan pada mesin yang dimiliki oleh perusahaan. Risiko eksternal yaitu risiko yang bersumber dari luar perusahaan, seperti risiko kehilangan pelanggan, kehilangan pemasok dan lain-lain. Perusahaan perlu memperhatikan faktor eksternal dan faktor internal untuk dapat mengurangi risiko-risiko tersebut.

Faktor eksternal yang perlu diperhatikan antara lain seperti persaingan antar perusahaan sejenis, munculnya pendatang baru, adanya barang atau jasa substitusi yang dapat mengancam produk atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan dan kemajuan teknologi yang semakin berkembang pesat membuat persaingan di dunia industri bisnis meningkat. Selain itu faktor internal yang perlu diperhatikan adalah mengenai manajemen operasional dan pengendalian internal yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut Herjanto, seperti dikutip oleh Thionita (2019) manajemen operasional adalah suatu proses berkelanjutan yang efektif menggunakan fungsi manajemen untuk menggabungkan berbagai sumber daya dengan efisien untuk mencapai tujuan¹. Sedangkan menurut Hery, seperti dikutip oleh Kalendesang (2017:131) pengendalian internal adalah seperangkat peraturan untuk melindungi asset yang dimiliki perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalagunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan

¹Thionita, V. (2019, 02 28). *Definisi Manajemen Operasional*. Dipetik Januari, 14, 2020, dari finansialku.com: <https://www.finansialku.com/manajemen-operasional/>

kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan².

Perusahaan dalam berbagai sektor industri tentu memerlukan manajemen operasional dan pengendalian internal yang efektif dan efisien, begitu juga pada perusahaan distributor. Manajemen operasional dan pengendalian internal pada proses pengelolaan persediaan barang dagang memerlukan perhatian lebih, karena perusahaan harus memiliki persediaan yang cukup untuk memenuhi permintaan pelanggan. Bila jumlah persediaan terlalu sedikit, maka perusahaan akan menghadapi risiko tidak dapat memenuhi kebutuhan pelanggan yang dapat mengakibatkan kehilangan pelanggan dan kehilangan penjualan. Sebaliknya jika persediaan berlebih, maka perusahaan akan mengalami penumpukan barang yang dapat menimbulkan resiko barang rusak dan usang. Oleh karena itu diperlukan pengawasan lebih terhadap kebijakan dan prosedur pengelolaan persediaan yang optimal guna tercapainya tujuan perusahaan.

CV. Kurnia Abadi yang berlokasi di Jl.Otista no.340, Subang merupakan sebuah perusahaan distributor yang memasok berbagai produk *non-food*. Perusahaan hanya membeli barang jadi lalu mendistribusikannya kepada pengecer, pasar dan pertokoan tanpa mengolah kembali atau merubah bentuk dari barang tersebut. Dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan CV. Kurnia Abadi perlu memperhatikan pengelolaan persediaan berjalan efektif dan efisien. Pengelolaan persediaan yang efektif adalah perusahaan mampu memenuhi kebutuhan pelanggan dan tidak ada *lost sales* yang dapat mengurangi keuntungan perusahaan. Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan perusahaan perlu memikirkan persediaan yang ada agar tidak terjadi kehabisan barang maupun kelebihan barang terlalu banyak karena hal ini tidak efisien dapat menimbulkan masalah seperti penumpukan barang dan barang rusak maupun usang.

Namun kenyataannya dalam melakukan aktivitas pengelolaan persediaan barang dagang perusahaan CV. Kurnia Abadi mengalami beberapa kendala seperti kehabisan barang saat barang sedang dibutuhkan, kelebihan barang, terjadinya penumpukan barang, kerusakan barang serta terkadang terdapat perbedaan

²Angelina Klesia Kalendesang, L. L. (2017). Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Supermarket Paragon Mart Tahuna. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 12(2), 131-139.

atau selisih jumlah antara barang yang terdaftar di komputer dengan barang yang berada di gudang.

Apabila CV. Kurnia Abadi tidak dapat menanggulangi permasalahan yang terjadi pada aktivitas pengelolaan persediaan dampaknya dapat menyebabkan kerugian finansial yang terjadi terus menerus. Maka dalam menilai aktivitas pengelolaan persediaan suatu perusahaan, diperlukan pemeriksaan operasional. Hingga saat ini belum pernah dilakukan pemeriksaan operasional terhadap CV. Kurnia Abadi. Oleh karena itu dengan dilakukannya pemeriksaan operasional maka diharapkan dapat membantu perusahaan untuk menemukan penyebab dari masalah pengelolaan persediaan yang belum berjalan efektif dan efisien. Sehingga pada akhirnya dapat memberikan rekomendasi-rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pada aktivitas pengelolaan persediaan perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur dan proses pengelolaan persediaan pada CV. Kurnia Abadi?
2. Apa saja kelemahan yang menyebabkan aktivitas pengelolaan persediaan pada CV. Kurnia Abadi belum berjalan efektif dan efisien?
3. Bagaimana peran pemeriksaan operasional terhadap CV. Kurnia Abadi dapat membantu meningkatkan pengelolaan persediaan barang dagang menjadi lebih efektif dan efisien?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah dibuat di atas, maka berikut ini merupakan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini:

1. Mengetahui dan mengevaluasi prosedur dan proses pengelolaan persediaan pada CV. Kurnia Abadi.

2. Mengetahui dan menganalisis kelemahan-kelemahan yang terjadi terkait aktivitas pengelolaan persediaan yang menyebabkan aktivitas pengelolaan persediaan pada CV.Kurnia Abadi belum berjalan efektif dan efisien.
3. Menganalisis dan menyarankan peranan pemeriksaan operasional dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi serta perbaikan pada pengelolaan persediaan perusahaan CV. Kurnia Abadi.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk perusahaan, peneliti dan pihak lainnya yang membaca penelitian ini:

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan mengenai peranan dari pemeriksaan operasional pada aktivitas pengelolaan persediaan di CV. Kurnia Abadi. Selain itu juga melalui hasil pemeriksaan operasional yang telah dilakukan, diharapkan rekomendasi yang diberikan dapat membantu perusahaan untuk memperbaiki aktivitas pengelolaan persediaan menjadi lebih efektif dan efisien.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman serta pengalaman mengenai pemeriksaan operasional guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pada aktivitas pengelolaan persediaan dalam perusahaan distributor. Penelitian ini juga membantu peneliti untuk dapat membandingkan teori yang diterima selama perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya terjadi di dalam perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan informasi tambahan serta menjadi bahan pertimbangan untuk kajian penelitian selanjutnya, yang memiliki topik sejenis mengenai peran pemeriksaan operasional pada aktivitas pengelolaan persediaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi.

1.5. Kerangka Pemikiran

Dunia bisnis yang tidak stabil dipengaruhi oleh perekonomian global yang tidak pasti membuat para pelaku bisnis perlu memikirkan dan mempertimbangkan berbagai cara untuk dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan lainnya. Suatu perusahaan akan semakin sulit bertahan dan bersaing jika tidak memperhatikan risiko-risiko yang ada baik itu risiko internal maupun risiko eksternal. Risiko internal adalah risiko yang bersumber dari dalam perusahaan seperti kerusakan mesin. Sedangkan risiko eksternal adalah risiko yang bersumber dari luar perusahaan seperti kehilangan kepercayaan konsumen, kehilangan pemasok dan lain sebagainya.

Salah satu cara untuk dapat menghadapi risiko tersebut perusahaan harus mengetahui faktor-faktor penyebab dari risiko internal dan eksternal tersebut terjadi, yakni dengan mengetahui faktor eksternal dan internal yang ada pada perusahaan itu sendiri. Faktor eksternal antara lain seperti persaingan antar perusahaan sejenis, munculnya pendatang baru, adanya barang atau jasa substitusi yang dapat mengancam produk atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan.

Faktor internal antara lain mengenai manajemen operasional dan pengendalian internal yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut Herjanto (2003) manajemen operasional adalah suatu proses berkelanjutan yang efektif menggunakan fungsi manajemen untuk menggabungkan berbagai sumber daya dengan efisien untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Hery, seperti dikutip oleh Kalendesang (2017:131) pengendalian internal adalah seperangkat peraturan untuk melindungi asset yang dimiliki perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalagunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan.

Sistem manajemen operasional dan pengendalian internal yang baik sangat dibutuhkan oleh perusahaan guna meminimalisir risiko eksternal dan/atau risiko internal. Dalam rangka mengetahui sistem manajemen operasional dan pengendalian internal yang baik perlu dilakukannya pemeriksaan operasional, salah satunya pada aktivitas pengelolaan persediaan. Menurut Arens, dkk. (2017:28) pemeriksaan adalah proses mengumpulkan, mengevaluasi, membandingkan serta melaporkan bukti terkait informasi dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Pemeriksaan operasional menurut Reider (2002:30) merupakan teknik menganalisis suatu kegiatan maupun aktivitas di dalam perusahaan untuk mengidentifikasi masalah yang ada pada area tertentu kemudian dilakukan perbaikan secara terus menerus dengan meningkatkan efektivitas, efisiensi dan nilai ekonomis dari aktivitas perusahaan.

Efektivitas menurut Reider (2002:20) adalah suatu tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan efisiensi adalah mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk mendapatkan hasil yang diharapkan, membandingkan biaya aktual yang dikeluarkan dengan yang seharusnya dikeluarkan Reider (2002:21). Pengertian ekonomis menurut Reider (2002:22) yakni keadaan dimana perusahaan mampu melakukan aktivitas operasional dan mengelola sumber daya menggunakan biaya yang seminimal mungkin. Menurut Reider (2002:39) pemeriksaan operasional terdiri dari beberapa tahapan, yakni tahap *planning*, tahap *work program*, tahap *field work*, tahap *development of findings and recommendations* dan tahap *reporting*.

Tujuan dari pengelolaan persediaan adalah untuk memelihara agar persediaan tidak kehabisan dan tidak berlebih serta menjaga agar pembelian persediaan tidak terlalu kecil yang menyebabkan biaya pemesanan menjadi besar Assauri (2008:250). Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan memerlukan pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien. Menurut Assauri (2008:289) pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien dapat memberikan manfaat yaitu kuantitas maupun kualitas persediaan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, barang yang diterima sesuai dengan spesifikasi pemesanan, persediaan terhindar dari pencurian, kerusakan serta terselenggaranya pencatatan persediaan yang memadai.

Melakukan pemeriksaan operasional pada aktivitas pengelolaan persediaan merupakan hal penting karena persediaan merupakan aset penting bagi perusahaan, terutama bagi perusahaan distributor. Menurut Rudianto seperti dikutip oleh Kalendesang (2017:133) persediaan adalah aset perusahaan yang berpengaruh langsung terhadap kemampuan perusahaan untuk memperoleh penghasilan.

Oleh karena itu, pengelolaan persediaan yang efektif pada perusahaan CV. Kurnia Abadi adalah untuk menjaga agar perusahaan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan mendapatkan keuntungan yang optimal dengan

memperhatikan pengelolaan persediaan yang efisien yakni, menjaga agar persediaan tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit. Pemeriksaan operasional ini dilakukan untuk menilai pengelolaan persediaan dengan mengidentifikasi area yang bermasalah. Kemudian dicari solusi dan dilakukan perbaikan secara terus menerus untuk mendorong tercapainya pengelolaan persediaan yang lebih efektif dan efisien.